

Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada  
Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia 2014-  
2018

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

AKUNTANSI



OLEH :

NOVAIDA AVNI ASTUTI ODA

NIM : 2016110154

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2020

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2018

Novaida Avni Astuti Oda<sup>1)</sup>, Hendrik Suhendri<sup>2)</sup>, Yayuk Sulistyowati<sup>3)</sup>  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang  
2020

*Jl. Simpang Batu Permata Tlogomas Gang 1 No 81, Lowokwaru-Malang 65144*

*Email: [novaoda1997@gmail.com](mailto:novaoda1997@gmail.com)*

---

RINGKASAN

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara Tbk periode 2014-2018 menggunakan rasio profitabilitas menurut NPM, ROA, dan ROE. Analisis data yang digunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio NPM keempat perusahaan BUMN pada tahun 2014 sebanyak 42,18%, dari jumlah penerimaan operasionalnya. Tahun 2015-2016 jumlah penerimaan operasional berkurang menjadi 37,85% dan 34,34% karena margin yang diperoleh dari penerimaan operasional, tahun 2017-2018 margin kembali meningkat sebesar 39,06% dan 39,86% karena margin yang diperoleh dari penerimaan operasional. Rasio ROA dari keempat perusahaan BUMN pada tahun 2014 sebesar 1,98%, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1,75%, pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan sebesar 1,77% dan 1,79%, pada tahun 2018 mengalami pengurangan senilai 1,67%. Rasio ROE dari keempat perusahaan BUMN pada tahun 2014 sebesar 35,58%, karena pendapatan bank BUMN mengandalkan ekuitasnya sendiri, pada tahun 2015-2018 mengalami penurunan berturut-turut menjadi sebesar 29,86%, 25,18%, 26,87% dan 26,63%.

**Kata kunci : Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Aktivitas bisnis dalam perusahaan pasti mempunyai sejumlah target yang ingin diperoleh dari pemilik perusahaan. Dalam hal ini target yang hendak mendapatkan laba secara efektif dari hasil operasional yang dijalankan dalam suatu perusahaan. keadaan itu menuntut setiap perusahaan untuk selalu meningkatkan kinerja keuangan. Analisa laporan keuangan dapat menunjukkan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Karena keuntungan yang diperoleh dalam suatu perusahaan merupakan pencapaian target yang telah ditentukan pada awal mendirikan sebuah usaha.

Dalam mencapai keuntungan berdasarkan tujuan yang telah ditentukan merupakan salah satu presepsi yang ingin dicapai dalam sebuah industri. Presepsi ini merupakan standar keberhasilan dalam kinerja keuangan perusahaan yang telah dikelola oleh pemilik pihak administrasi perusahaan. Perencanaan yang tepat dan akurat yang terdapat dalam satu perusahaan adalah menentukan misi. Untuk mengetahui kemajuan kinerja perusahaan maka diminta catatan atas pembukuan serta laporan dalam satu periode.

Setiap perusahaan seringkali ditemukan berbagai macam masalah. Penggunaan dana yang kurang kurang efektif merupakan kesulitan yang sering ditemukakan dalam perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan kurang efektif dalam mengola keuangan atau dana yang diperoleh pada saat tertentu, baik dalam perencanaan maupun sistem kebijakkan yang ditentukan oleh perusahaan

itu sendiri. Dengan demikian, perekonomian dunia yang telah berkembang sangat pesat yang memusat atas pola perdagangan pasar bebas maka industri akan terpengaruh kinerja yang ada dalam perusahaan.

Menurut aspek administrasi laporan keuangan merupakan gambaran untuk menilai kemampuan perusahaan. Untuk mencapai kinerja keuangan perusahaan yang sehat maka perusahaan mampu mengolah laporan keuangan yang diperoleh sebagai acuan untuk mengukur kinerja satu perusahaan. Untuk mengkaji laporan keuangan tersebut dapat menggunakan dengan kajian rasio keuangan. Laporan keuangan dengan menggunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan pada suatu kajian dan melihat perbandingan laporan keuangan merupakan rasio keuangan. Rasio fitabilitas adalah salah satu rasio yang akan membandingkan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2016), rasio profitabilitas merupakan rasio yang menjelaskan penilaian keefektifan perusahaan dalam mencari modal atau laba. Dalam hal tersebut dapat diperoleh atas penghasilan penjualan dan pendapat yang telah dilakukan pada periode tertentu. Beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat mengukur suatu kinerja keuangan perusahaan yakni *net profit margin*, *return on equity* dan *return on assets*.

Kinerja keuangan merupakan suatu penilaian perusahaan mengenai keuangan yang terdapat dari hasil analisis ratio pada periode tertentu. (Munawir, 2014:30). Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pemeriksaan secara teliti terhadap review data, menginterpretasi, serta memberi jalan keluar atas masalah yang terjadi di perusahaan.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan perseroan yang dimiliki oleh pemerintah atas seluruh sahamnya yang terdiri dari BNI, BRI, BMRI, dan BTN. Dari data Bank Indonesia pada tahun 2016 setoran deviden BUMN mencapai Rp 37,13% triliun. Dari data tersebut memiliki setara 14,47% dengan penerimaan yang terdapat pada Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 262.000.000.000.000,00 atau 2,4% dari total pendapatan dalam negeri sebesar Rp 1.547.000.000.000,00. Pada periode 1994-2016 perseron menyetor dividen ke kas negara dengan jumlah Rp 407,24 triliun. Sementara pada tahun 1998 terjadi krisis finansial sehingga pada tahun 1999 perseroan tidak menyetor atau membayar deviden ke pihak pemerintah. Pada tahun 2014 setoran deviden BUMN pusat pusata pemerintahan atau negara telah mencapai sebesar Rp 40.000.000.000.000,00. Berdasarkan dari data BUMN telah melakukan pencatatan pertumbuhan laba atau keuntungan sehingga pemerintah dapat memperkirakan tingkat setoran deviden ke negara. Pada tahun buku 2017 Bank Republik Indonesia telah mengalami pertumbuhan laba sebesar 28,99 triliun dari 10,69%. Bank Mandiri telah mengalami perkembangan 49,49% menjadi Rp 20,64 triliun. Berdasarkan data yang telah dikumpul pada thun 2017 laba yang diperoleh oleh BNI mengalami perkembangan sebesar Rp 13,92 dari hasil kinerja yang sebesar 20%. Sedangkan BTN telah mengalami perkembangan dan bertambah sebesar Rp 3.000.000.000.000,00 dari 15,6%.

Meskipun Indonesia dilanda ketidakpastian ekonomi global semenjak tahun 2007-2008 dan tahun 2018 (Suhendri, et.al, 2018). Namun Bank BUMN mampu memperoleh prestasi yang baik. Bahkan dari keempat bank *red plate*, tiga di

antaranya mencatat pertumbuhan aset double digit. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sepanjang 2018 berhasil mencatatkan aset senilai Rp 1.296,89 triliun. Tumbuh 15,02% (yoy) dibandingkan nilai pada 2017 sebesar Rp 1.127,44 triliun. Sekretaris Perusahaan BRI Bambang Tribaroto mengatakan, penopang utama perkembangan aset perseroan berasal dari performa penyaluran kredit yang mumpuni. Pada tahun 2018 modal BRI senilai Rp 104,3 triliun, tumbuh 14,1%. Perkembangan tersebut seimbang dengan modal BRI 61,4%. Bank pelat merah lain, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk (BBNI) juga punya pertumbuhan aset serupa. Sepanjang 2018, perseroan berhasil meraih mengoleksi aset senilai Rp 808,57 triliun. Tumbuh 13,99% (yoy) dibandingkan 2017 dengan aset senilai Rp 709,33 triliun. Pertumbuhan aset bank negara yang paling signifikan diraih PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk (BBTN). Meski belum memaparkan kinerja 2018, dalam laporan keuangan Desember 2018 (unaudited), perseroan berhasil mengumpulkan aset senilai Rp 308,47 triliun. Tumbuh 18,02% (yoy) dibandingkan 2017 dengan aset senilai Rp 261,36 triliun. Pertumbuhan aset bank negara yang paling signifikan diraih PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk (BBTN). Meski belum memaparkan kinerja 2018, dalam laporan keuangan Desember 2018 (unaudited), perseroan berhasil mengumpulkan aset senilai Rp 308,47 triliun. Tumbuh 18,02% (yoy) dibandingkan 2017 dengan aset senilai Rp 261,36 triliun. Sedangkan PT Bank Mandiri (Persero) sepanjang 2018 modal perseroan terkumpul senilai Rp 1.202,25 triliun, tumbuh 6,80% dibandingkan dengan posisi 2017 senilai Rp 1.124,70 triliun. (Indeks Berita).

Berdasarkan uraian dan masalah dalam menilai kinerja keuangan, maka dari itu peneliti dapat menentukan judul “**Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018.**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memutuskan perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2014-2018 berdasarkan *Net Profit Margin (NPM)*?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2014-2018 berdasarkan *Return On Assets (ROA)*?
3. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2014-2018 berdasarkan *Return On Equity (ROE)*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah di atas, tujuan diadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2014-2018 berdasarkan *Net Profit Margin (NPM)*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2014-2018 berdasarkan *Return On Assets (ROA)*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2014-2018 berdasarkan *Return On Equity (ROE)*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan terhadap menganalisis rasio keuangan dan penilaian kinerja keuangan dan sebagai sarana penerapan teori-teori.



2. Bagi perusahaan

Diharapkan Penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis saat mengukur kemampuan kinerja keuangan perusahaan yang efisien untuk mengurangi biaya operasional serta menetapkan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Akademik

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana-sarana penerapan teori dan sebagai referensi bacaan yang bermanfaat, sehingga dapat menambah pengetahuan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, semoga bermanfaat untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Harahap, S Syafri. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Center For Academic Publishing Service.
- Herry. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *PSAK No 1 Tentang Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan : PT. Raja Grafindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, F. H. 2018. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever, Tbk. *Jurnal Akuntansi Unihis-JAZ*, 1 (1).
- Mardahleni. 2017. Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Hanjaya Manadala Sampoerna, Tbk. *Journal Apresiasi Ekonomi*, 5 (2).
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketujuh Belas, Yogyakarta : Liberty.
- Nurbaiti. 2016. Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Bank BUMN yang terdaftar di BEI. *Journal FISIP*, 3 (2).
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga.

- Suhendri, Hendrik., Iwan, Triyuwono., Mulawarna, A.D., dan Baridwan, Zaki. 2018. Evidence From Indonesia: Is It True That Mudharabah Financing And Micro Bussiness Financing Are At High Risk For Sharia Banking Busines?, *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences (RJOAS)* 6 (78). Tribhuwana Tunggal University.
- Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jilid 1 Edisi Kelima. Salemba Empat, Jakarta.
- Sari. R. K. 2019. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Perusahaan Waralaba PT. FAST FOOD dan PT. Pioneerindo Gourment yang terdaftar di BEI. *Journal Monex*, 3 (2).
- Subramanyam, K. R. 2014. *Financial Statement Analysis*. Eleventh Edition. Singapore : Mc Graw Hill.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.